

**UPAYA UNI EROPA DALAM MENANGANI PENGUNGSI
UKRAINA AKIBAT PERANG RUSIA-UKRAINA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh:

FIOLETA VAHADA

1910853004



Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Yusra, S.IP, M.A

Diah Anggraini Austin, S.IP, M.Si

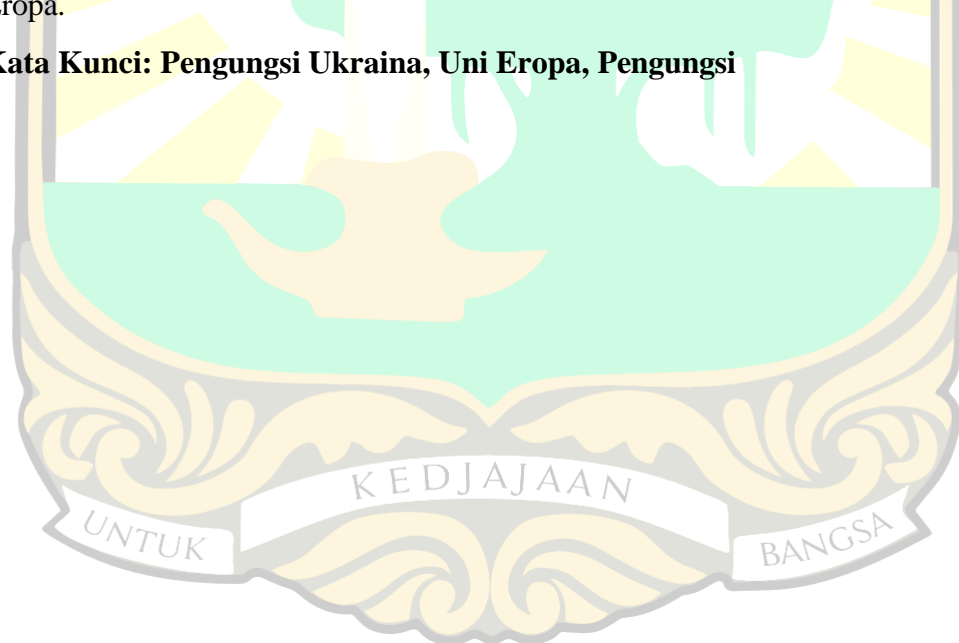
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Uni Eropa memiliki peranan penting sebagai organisasi internasional yang peduli akan permasalahan pengungsi. Salah satunya, yakni menangani pengungsi Ukraina yang disebabkan perang Rusia-Ukraina pada puncaknya tahun 2022. Dalam kondisi tersebut masyarakat Ukraina mencari suaka perlindungan ke negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa (UE) sebagai destinasi utama, UE sendiri memiliki kebijakan terkait pengungsi yaitu *Common European Asylum System* (CEAS). Namun, dalam implementasinya Uni Eropa pernah mengalami kegagalan akibat lonjakan pengungsi yang masuk pada tahun 2015-2016. Sedangkan, Uni Eropa pada tahun 2022 menghadapi kembali arus pengungsi dengan jumlah yang hampir menyerupai krisis pengungsi sebelumnya yaitu 966.000 pemohon. Oleh karena itu, Uni Eropa harus mengevaluasi kembali terkait fasilitas dan kebijakan yang dimilikinya dari tahun ke tahun dalam menangani persoalan pengungsi di wilayah Negara Anggotanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi kepustakaan dalam pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya Uni Eropa dalam menangani pengungsi Ukraina akibat Perang Rusia-Ukraina dengan konsep *Human Security* serta pengaplikasian dua indikator yakni Perlindungan (*Protection*) dan Pemberdayaan (*Empowerment*). Berdasarkan konsep ini penelitian menemukan bahwa Uni Eropa telah melakukan penanganan dengan memberlakukan kebijakan utama yaitu *Temporary Protection* dan membentuk institusi serta platform untuk mendukung jalannya penanganan pada pengungsi Ukraina di wilayah Negara Anggota Uni Eropa.

Kata Kunci: Pengungsi Ukraina, Uni Eropa, Pengungsi



ABSTRACT

The European Union has an important role as an international organization that cares about the refugee problem. One of them is handling Ukrainian refugees caused by the Russia-Ukraine war at the peak of 2022. In these conditions, Ukrainians seek asylum protection to countries that are members of the European Union (EU) as the main destination, the EU itself has a policy related to refugees, namely the Common European Asylum System (CEAS). However, in its implementation, the European Union has failed due to a surge in refugees entering in 2015-2016. Meanwhile, the European Union in 2022 is facing a return to the flow of refugees with a number that almost resembles the previous refugee crisis of 966,000 applicants. Therefore, the EU must re-evaluate its facilities and policies from year to year in dealing with the refugee problem in its Member States. This study uses a qualitative method with a descriptive approach and literature studies in data collection. This study aims to describe the European Union's efforts in dealing with Ukrainian refugees due to the Russia-Ukraine War with the concept of Human Security and the application of two indicators, namely Protection and Empowerment. Based on the concept, the research found that the European Union has handled by enacting the main policy, namely Temporary Protection and establishing institutions and platforms to support the handling of Ukrainian refugees in the territory of EU Member States.

Keywords: *Ukrainian Refugees, European Union, Refugees*

